

SINOPSIS Film *Orange*

Film *Orange* menceritakan tentang seorang perempuan pelajar SMA yaitu Naho Takamiya yang mendapatkan sebuah surat dari dirinya sendiri di 10 tahun mendatang pada hari pertama masuk sekolah. Awalnya Naho tidak mempercayainya, namun setelah mengalami beberapa kejadian yang sama persis dengan apa yang ditulis dalam surat tersebut, Naho mulai percaya.

Di dalam surat tersebut, Naho 10 tahun mendatang meminta Naho SMA untuk menolong seorang murid SMA pindahan yang bernama Kakeru Naruse. Di dalam surat tersebut tertulis bahwa 10 tahun mendatang Kakeru telah meninggal dengan menabrakan diri ke arah mobil yang melintas. Mengetahui hal tersebut, Naho SMA berniat menolong Kakeru dan mencegahnya bunuh diri. Ia pun mulai berusaha mencari tahu apa penyebab Kakeru ingin bunuh diri.

Kakeru adalah seorang murid pindahan dari Tokyo ke Matsumoto. Di kelas, ia duduk disebelah Naho. Kakeru hanya hidup berdua dengan ibunya saat di Tokyo, dan karena kondisi ibunya yang lemah, Ibu Kakeru memutuskan untuk pindah ke Matsumoto dan tinggal dengan neneknya. Kini mereka tinggal bertiga dirumah Neneknya.

Sehari setelah hari pertama masuk sekolah, Kakeru tidak masuk sekolah selama 2 minggu, hal ini membuat Naho dan teman-temannya menjadi bingung. Akhirnya saat festival olahraga Kakeru mulai bersekolah lagi, pada hari itu Naho mulai menyadari bahwa ia menyukai Kakeru. Seiring berjalannya waktu, Naho dan Kakeru pun menjadi dekat. Kakeru pun sedikit demi sedikit mulai terbuka dengan Naho dan menceritakan masalah yang dipendamnya selama ini. Ternyata, pada hari pertama masuk sekolah, Ibu Kakeru meninggal dunia.

Beliau bunuh diri dengan minum banyak obat. Kakeru merasa hal tersebut terjadi karena kesalahan dia. Karena, pada hari itu, ibunya meminta Kakeru untuk menemaninya ke dokter, namun karena Kakeru sedang bermain bersama Naho dan teman-teman barunya, Kakeru menganggap tindakan sang Ibu sangat mengganggu, sehingga tanpa sadar Kakeru bertengkar dan membentak ibunya. Karena masih di

hinggapi kesedihan dan rasa bersalah ini pula yang membuat Kakeru bolos sekolah selama 2 minggu dan sejak itulah ia mulai menutup diri dari lingkungannya.

Ia selalu berbohong kepada teman-temannya tentang kehidupannya. Seperti pada saat Festival Olahraga, ketika ada temannya yang bertanya dimana keluarganya, Kakeru menjawab bahwa orangtuanya telah bercerai dan ibunya sibuk bekerja sehingga tidak bisa datang. Ia merasa bersalah pada ibunya sehingga ia merasa ia tidak pantas hidup bahagia bersama teman-temannya. Kakeru selalu menahan keinginannya, dan ia selalu bertingkah semuanya baik-baik saja. Ia memendam semua perasaannya sendiri. Hal inilah yang membuat Kakeru semakin diselimuti rasa bersalah dan tertekan hingga ia memutuskan menyusul ibunya pergi.

Namun akhirnya Naho dan teman-temannya berhasil meyakinkan Kakeru bahwa ia tidak sendiri dan Kakeru pantas untuk bahagia. Akhirnya, Kakeru pun mengurungkan niat untuk bunuh diri dan mencoba belajar menerima kenyataan dalam hidupnya. Ia mengaku sebenarnya ia masih merasa bersalah kepada ibunya, namun kenyataan teman-temannya selalu berusaha ada untuknya membuatnya senang dan ingin membuat lebih banyak kenangan dengan teman-temannya

